

INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi keinstabilan makna gosip di dalam novel *Bridgerton: The Duke and I* karya Julia Quinn. Pengeksplorasi keinstabilan makna dimulai dari menganalisis struktur dan konstruksi gosip dalam masyarakat. Masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat luar novel yang diwakili dengan tulisan-tulisan mengenai gosip juga masyarakat di dalam novel. Setelah eksplorasi makna lewat struktur dan konstruksi gosip di dalam masyarakat, maka akan terlihat oposisi-oposisi biner kemudian menjadi oposisi-oposisi hirarkis yang merujuk pada konstruksi gosip sebagai logos. Untuk mengeksplorasi keinstabilan makna gosip, logocentrism gosip haruslah dibongkar menggunakan perspektif dekonstruksi Derrida. Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah metode dekonstruksi. Dengan teori dan metode tersebut gosip dan novel sebagai teks dapat dibongkar agar makna-makna yang tertutup logos atau berada dalam titik buta (*aporetic moment*) muncul ke permukaan. Pada analisis awal masyarakat mengonstruksi gosip sebagai informasi yang tidak penting, kebohongan, informasi yang remeh, amoral, dan pengetahuan yang tidak sejajar dengan sejarah. Pemaknaan-pemaknaan tersebut menunda makna-makna lain untuk muncul ke permukaan.

Bersamaan dengan pengonstruksian makna-makna gosip tersebut, di dalam masyarakat terdapat poin-poin yang menunjukkan pro dan kontra terhadap gosip, kemudian keadaan-keadaan paradoksikal dan ironis yang menunjukkan bahwa makna gosip instabil. Pada fenomena pro dan kontra berdampak pada pemaknaan gosip sehingga terlihat keinstabilan pemaknaan gosip berupa: hal yang penting; fakta; berharga; bermoral; dan sebuah pengetahuan yang sejajar dengan sejarah. Hal tersebut dapat terlihat dari proses-proses kontekstualisasi gosip yang dipengaruhi oleh Bigos, subjek, dan objek gosip. Keadaan-keadaan paradoksikal dan ironis terhadap gosip ditunjukkan oleh masyarakat yang sangat berubah-ubah dalam memandang gosip. Keadaan tersebut membuka titik buta dan membuat makna gosip *undecidable* (tidak bisa diputuskan) atau tidak bisa dipusatkan dan pada akhirnya menunjukkan keinstabilan.

Novel, dengan adanya keinstabilan pemaknaan gosip menunjukkan pendekonstruksian terhadap dirinya sendiri. Gosip mencetuskan proses kehidupan yang membuat konflik di dalam novel bergerak dan karakter di dalam novel berubah-ubah, sehingga pembentukan konflik dan karakter dalam novel juga menjadi *undecidable*. Dengan demikian keinstabilan gosip memberikan efek terhadap novel yang juga menjadi instabil.

Kata Kunci: *aporetic moment*, dekonstruksi, gosip, konstruksi, makna.

ABSTRACT

This research explores the instability of gossip meaning in the novel "Bridgerton: The Duke and I" by Julia Quinn. The exploration of meaning instability begins with analyzing the structure and construction of gossip in society. The society referred to in this research includes both the external society represented by writings about gossip and the society within the novel. After exploring the meaning through the structure and construction of gossip in society, binary oppositions will become hierarchical oppositions, referring to the construction of gossip as logos. In order to explore the instability of gossip meaning, the logocentrism of gossip must be deconstructed using Derrida's perspective of deconstruction. The method applied in this research is deconstruction. With the theory and method, gossip and the novel as texts can be deconstructed to bring forth hidden meanings or meanings that lie within blind spots (aporetic moments). In the initial analysis, society constructs gossip as unimportant information, falsehoods, trivial information, amoral content, and knowledge that is not aligned with history. These interpretations delay the emergence of other meanings.

Alongside the construction of gossip meanings, there are points within society that show both pros and cons of gossip, as well as paradoxical and ironic situations that demonstrate the instability of gossip meaning. The phenomena of pros and cons impact the interpretation of gossip, revealing the instability of gossip meaning in the form of importance, facts, value, morality, and knowledge that aligns with history. This can be observed through the contextualization processes of gossip influenced by *Bigos* (the gossip maker or the informant), the gossip subject and the gossip object. Paradoxical and ironic situations regarding gossip are shown through the society's ever-changing views on gossip. These situations create blind spots and render the meaning of gossip undecidable, ultimately indicating its instability.

Gossip also has textual effects on the novel "Bridgerton: The Duke and I," that makes the novel self-deconstructed. The conflict and characters within the novel also undecidable. Gossip triggers life processes that drive the conflict forward and cause the characters to change, thus making the formation of the conflict and characters in the novel undecidable as well. Therefore, the instability of gossip has an effect on the novel, rendering it unstable as well.

Keywords: aporetic moment, construction, deconstruction, gossip, meaning.